PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GUNUNG SEMBILAN, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN KAYONG UTARA

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
RAHMA NOVIANTI
NIM D1091211005

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

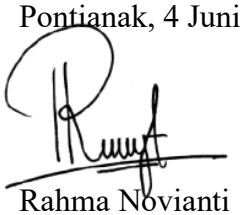
Nama : Rahma Novianti

NIM : D1091211005

Menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 4 Juni 2026



Rahma Novianti
NIM D1091211005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA. +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GUNUNG SEMBILAN, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN KAYONG UTARA

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Rahma Novianti
NIM D1091211005

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 4 Juni 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si NIP. 197807032008012016
Dosen Pembimbing Kedua	: Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D NIP. 198108172008011012
Dosen Penguji Utama	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T NIP. 198711022014042001
Dosen Penguji Kedua	: Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc NIP. 199003092023212039

Pontianak, 4 Juni 2026
Pembimbing Utama

Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si
NIP. 197807032008012016

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasa-Nya. Perjalanan ini tidak selalu mudah, tetapi saya percaya bahwa setiap lelah, tangis, doa, dan usaha memiliki jalan terbaiknya sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT:

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
QS. Al-Insyirah: 5

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah hadir dan berarti dalam hidup saya.

1. **Ibuku tercinta, Ibu Sumiati Simin.** Sosok mamak sekaligus bapak yang kuat dalam hidup saya. Terimakasih mak atas doa yang tidak pernah putus untuk kelancaran jalan anakmu, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, dan pengorbanan yang sering kali tidak terlihat tetapi selalu saya rasakan. Mamak adalah alasan saya tetap bertahan ketika rasanya ingin menyerah. Dalam setiap halaman skripsi ini, ada doa Mamak yang menjadi kekuatan paling besar bagi saya.
2. **Abangku tersayang, Hoji Apriyono.** Terimakasih bang telah hadir dan menjadi bagian dalam perjalanan ini. Membantu dalam setiap langkah adikmu, yang padahal engkau sendiri juga meraba-raba untuk tahu jalan didepan. Terimakasih juga bang atas dukungan, bantuan, dan perhatian yang diberikan dengan caramu sendiri. Kehadiran abang menjadi salah satu hal yang saya syukuri dalam proses panjang ini.
3. **Bapak.** Terima kasih pak atas bagian yang pernah hadir dalam hidup saya. Meskipun peran itu tidak selalu besar dan tidak selalu terasa dekat, keberadaan bapak tetap menjadi bagian dari cerita yang membentuk saya hingga hari ini. Dari perjalanan ini, saya belajar bahwa luka, jarak, dan kekurangan dalam hidup tidak harus membuat seseorang berhenti melangkah. Skripsi ini menjadi bukti bahwa saya tetap mampu berdiri dan menyelesaikan apa yang telah saya mulai.
4. **Dosen pembimbing dan penguji saya, bu erni, pak syaiful, bu teta dan bu meta.** Terima kasih atas rasa peduli yang ditunjukkan, ilmu, arahan, kritik, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Setiap bimbingan dan evaluasi menjadi bagian penting yang membantu saya memperbaiki diri, belajar lebih sabar, dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. **Anak kost.** Terutama anak "kost mawar" ada nike *roommate* saya, angel, dyra, fanissa, digna dan lady. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Terima kasih karena sudah hadir bukan hanya saat semuanya terasa menyenangkan, tetapi juga ketika saya

sedang pusing, lelah, takut, dan hampir menyerah menghadapi skripsi. Kalian menjadi tempat saya bercerita tanpa harus berpura-pura kuat, tempat saya tertawa di tengah tekanan, dan tempat saya merasa tidak sendirian. *Thanks, girls!*

6. **Ira.** Sahabat saya yang saya kenal *since* 2020. Terimakasih ra, karena telah menjadi rumah kedua dalam bentuk manusia. Terima kasih karena sabar mendengar keluh kesah yang mungkin berulang, tetap menguatkan ketika saya mulai ragu, dan tetap percaya kepada saya ketika saya sendiri kehilangan keyakinan. Selalu menjadi sahabat saya, ya!
7. **Seseorang tanpa nama**. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses yang tidak selalu mudah, menjadi tempat saya bercerita, mengeluh, tertawa, dan kembali tenang di tengah banyaknya tekanan. Terima kasih atas dukungan yang mungkin sederhana, tetapi sering kali menjadi alasan saya untuk tetap kuat dan melanjutkan langkah.
8. **Orang-orang terdekat yang selalu mendukung saya**, yang tidak bisa saya sebut satu persatu terutama sobat baik saya *pwk angkatan 2021, kedau people*, pengalaman berharga dari *bhava moksa ranudyelni, eudamonia dan luminatech*. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Ada masa ketika saya merasa tertinggal, lelah, bahkan ingin berhenti, tetapi dukungan kalian menjadi salah satu alasan saya tetap melanjutkan langkah.
9. **Saya sendiri, Rahma Novianti.** Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meskipun pernah lelah, kecewa, takut, dan hampir menyerah. Skripsi ini bukan hanya tentang tugas akhir, tetapi juga tentang perjalanan menjadi lebih kuat, lebih dewasa, dan lebih percaya bahwa setiap kesulitan pasti memiliki kemudahan yang Allah siapkan. Persiapkan dirimu untuk hal baik didepannya, *u can do it, ma*!

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan limpahan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara" dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota pada Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral, materiil, maupun spiritual.

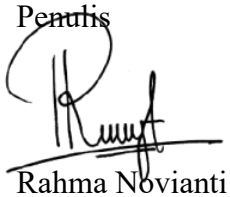
1. Bapak Dr.-Ing. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., dan Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., P.h.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk mengevaluasi skripsi yang saya tulis.
5. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku dosen penguji utama skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji pendamping skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Pihak Pengelola Desa Wisata Gunung Sembilan dan masyarakat sekitar yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam proses penelitian lapangan dan pengambilan data serta observasi lapangan.
8. Pihak Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kayong Utara yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam proses penelitian lapangan dan pemberian kebutuhan data.

9. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan pengetahuan berharga serta membantu dalam kelancaran dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Kepada orang tua dan keluarga atas segala motivasi, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti selama ini.
11. Kepada teman-temaan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2021 atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang senantiasa diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis kembali mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berharap agar segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya.

Pontianak, 4 Juni 2026

Penulis



Rahma Novianti

ABSTRAK

Desa wisata merupakan kawasan perdesaan yang memiliki potensi khusus sehingga bepengaruh bagi pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Desa wisata ini telah melibatkan masyarakat melalui berbagai kegiatan pariwisata. Walaupun demikian, partisipasi masyarakat terbatas pada kegiatan pelaksanaan lapangan seperti gotong royong dan persiapan acara yang hanya dilakukan saat *event* tertentu. Kegiatan rutin yang melibatkan masyarakat, seperti festival jajanan kuliner dan pesisir mengalami penurunan intensitas, sehingga mengurangi peran serta masyarakat dan kemandirian dalam pengelolaan desa wisata. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan tematik asosiatif dengan mengaitkan delapan tangga partisipasi Arnstein dengan kondisi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi yang dominan adalah partisipasi pemikiran, tenaga, keterampilan, dan sosial, sedangkan partisipasi materiil relatif rendah karena sebagian besar pendanaan berasal dari anggaran desa. Analisis tingkat partisipasi memperlihatkan bahwa tidak terdapat manipulasi dan kendali masyarakat penuh, sementara distribusi terbesar berada pada tangga informasi, konsultasi, penentraman, dan kemitraan. Kondisi ini menempatkan Desa Wisata Gunung Sembilan pada kelompok tokenisme yang mulai bergerak menuju *citizen power* awal. Penelitian ini menyarankan agar kemampuan masyarakat terus ditingkatkan, kewenangan pengelolaan desa wisata secara perlahan lebih banyak diserahkan kepada masyarakat, dan dibentuk lembaga pengelola yang benar-benar dikelola oleh masyarakat, sehingga pada akhirnya masyarakat bisa mengatur desa wisata secara mandiri.

Kata kunci: bentuk partisipasi, desa wisata, tingkat partisipasi

ABSTRACT

Tourism village is a rural area with specific potential that can contribute to the economic development of the community in Gunung Sembilan Village, Sukadana District, Kayong Utara Regency. This tourism village has involved the local community in various tourism activities. However, community participation remains limited to field implementation activities, such as mutual cooperation and event preparation, which are carried out only during certain events. Routine activities involving the community, such as culinary and coastal festivals, have decreased in intensity, thereby reducing community participation and independence in managing the tourism village. The purpose of this study is to analyze community participation in the development of Gunung Sembilan Tourism Village. This research employed a qualitative approach using descriptive qualitative analysis. Data were collected through observation and in-depth interviews, and were analyzed through associative thematic analysis by linking Arnstein's eight rungs of participation with the actual conditions found in the field. The findings indicate that the dominant forms of participation include participation in ideas, labor, skills, and social activities, while material participation remains relatively low because most funding comes from the village budget. The analysis of participation levels shows that there is no manipulation and no full citizen control, while the largest distribution is found at the levels of informing, consultation, placation, and partnership. This condition places Gunung Sembilan Tourism Village within the category of tokenism, while beginning to move toward the early stage of citizen power. This study recommends that community capacity should continue to be strengthened, that management authority over the tourism village should gradually be transferred more fully to the community, and that a management institution genuinely run by the community should be established. In this way, the community will eventually be able to manage the tourism village independently.

Keywords*: forms of participation, tourist village, participation level.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

PRAKATA ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Pembatasan Masalah 5

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 5

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 6

1.5 Kerangka Berpikir 9

1.6 Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

2.1 Partisipasi Masyarakat 11

2.1.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat 11

2.1.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat 12

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat 13

2.1.4 Tingkatan Partisipasi Masyarakat....14
2.2 Pariwisata 17
2.3 Destinasi Pariwisata 18
2.4 Desa Wisata....20
2.4.1 Pengertian Desa Wisata....20
2.4.2 Prinsip Desa Wisata....21
2.4.3 Prinsip Pengembangan Desa Wisata berbasis Partisipasi 22
2.5 Penelitian Terdahulu 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
3.1 Pendekatan Penelitian 31
3.2 Jadwal dan Lokasi Penelitian 31
3.3 Informan Peneliti 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data 37
3.4.1 Data Primer....37
3.4.2 Data Sekunder 40
3.5 Variabel Penelitian 41
3.6 Teknik Analisis Data....45
3.6.1 Pengumpulan Data....45
3.6.2 Reduksi Data 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Tinjauan Kebijakan 52
4.1.1 Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024-2034....52
4.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014-2034....53
4.1.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kayong Utara....54

4.1.4 Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kayong Utara 55

4.1.5 Surat Keputusan Bupati dalam Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) 56

4.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....57

4.2.1 Kondisi Geografis.....57

4.2.2 Luas Lahan Desa Gunung Sembilan 58

4.2.3 Sosial Kependudukan 58

4.2.4 Suku dan Agama.....59

4.2.5 Adat dan Budaya 60

4.2.6 Mata Pencaharian 60

4.2.7 Penghasilan Masyarakat Desa Gunung Sembilan 61

4.2.8 Fasilitas Desa Gunung Sembilan.....63

4.2.9 Potensi Sumber Daya 66

4.2.9.1 Atraksi 66

4.2.9.2 Fasilitas.....80

4.2.9.3 Aksesibilitas 84

4.2.9.4 Kelembagaan 87

4.3 Identifikasi Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan.....92

4.3.1 Partisipasi Pemikiran 92

4.3.2 Partisipasi Tenaga.....98

4.3.3 Partisipasi Materiil (Harta Benda).....103

4.3.4 Partisipasi Keterampilan.....108

4.3.5 Partisipasi Sosial.....113

4.4 Rekapitulasi Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan 119

4.5 Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan 126

4.6 Rekomendasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan 136

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 149

5.1 Kesimpulan..... 149

5.2 Saran..... 150

DAFTAR RUJUKAN 155

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3. 1 Karakteristik Informan di Lapangan 36
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian..... 42
Tabel 4. 1 Luas Lahan Desa Gunung Sembilan 58
Tabel 4. 2 Data Penduduk Desa Gunung Sembilan 58
Tabel 4. 3 Data Mata Pencaharian Desa Gunung Sembilan 61
Tabel 4. 4 Tabel Penghasilan Masyarakat Desa Gunung Sembilan..... 62
Tabel 4. 5 Fasilitas Di Desa Gunung Sembilan 63
Tabel 4. 6 Atraksi Pada Desa Wisata Gunung Sembilan 68
Tabel 4. 7 Fasilitas Pendukung Desa Wisata 81
Tabel 4. 8 Aksesibilitas di Desa Wisata 85
Tabel 4. 9 Partisipasi Bentuk Pemikiran 95
Tabel 4. 10 Partisipasi Bentuk Tenaga..... 100
Tabel 4. 11 Partisipasi Bentuk Materiil..... 105
Tabel 4. 12 Partisipasi Bentuk Keterampilan..... 110
Tabel 4. 13 Partisipasi Bentuk Sosial..... 115
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Bentuk Partisipasi Masyarakat..... 120
Tabel 4. 15 Rekomendasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata 137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tingkatan Partisipasi Masyarakat 16
Gambar 3. 1 Diagram Alur Pemilihan Informan dengan Teknik *Snowball Sampling* 35
Gambar 4. 1 Fasilitas di Desa Gunung Sembilan..... 64
Gambar 4. 2 Bagan Kelembagaan Pengembangan Desa Wisata 91
Gambar 4. 3 Grafik Persentase Partisipasi Bentuk Pemikiran 97
Gambar 4. 4 Grafik Persentase Partisipasi Bentuk Tenaga..... 102
Gambar 4. 5 Grafik Persentase Partisipasi Bentuk Materiil..... 107
Gambar 4. 6 Grafik Persentase Partisipasi Bentuk Keterampilan..... 112
Gambar 4. 7 Produk Keterampilan Masyarakat..... 113
Gambar 4. 8 Grafik Persentase Partisipasi Bentuk Sosial..... 117
Gambar 4. 9 Bentuk Kegiatan Partisipasi 118
Gambar 4. 10 Bagan Tangga Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan ... 135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matriks Tematik Asosiatif Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Wisata Gunung Sembilan A-1
Lampiran B Form Wawancara Disporapar Kab. Kayong Utara B-1
Lampiran C Form Wawancara Mendalam Pemerintah Desa C-1
Lampiran D Form Wawancara Masyarakat Desa Gunung Sembilan D-1
Lampiran E Transkrip Wawancara E-1
Lampiran F Dokumentasi Wawancara..... F-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian negara. Di Indonesia, industri pariwisata menjadi salah satu sumber devisa utama, bersaing dengan sektor minyak dan gas[1]. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada April 2024, kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1,07 juta, meningkat 2,41% dibandingkan Maret 2024 dan 23,23% dibandingkan April tahun sebelumnya[2]. Pertumbuhan ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki Indonesia dalam industri pariwisata. Industri pariwisata di Indonesia berisikan perjalanan, kunjungan, dan akomodasi bagi wisatawan untuk menikmati berbagai destinasi seperti rekreasi, budaya, bisnis dan lainnya [3]. Kegiatan pariwisata tersebut didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah[4]. Salah satu industri pariwisata yang dikembangkan oleh pemerintah bagi dari segi kualitas maupun kuantitasnya adalah Desa Wisata[1].

Desa wisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang mengintegrasikan potensi alam, budaya, dan kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Dengan adanya desa wisata bertujuan untuk menciptakan destinasi yang menawarkan pengalaman baru, di mana pengunjung dapat merasakan langsung kearifan lokal dan tradisi yang masih terjaga. Prinsip yang harus dimiliki oleh desa wisata, yaitu keaslian, peran masyarakat lokal, keterlibatan masyarakat, nilai dan norma sosial, serta konservasi dan kapasitas daya dukung yang menjadi landasan penting dalam pengembangan Desa Wisata[5].

Pembangunan dan pengembangan desa dengan pendekatan pariwisata merupakan inovasi yang diimplementasikan oleh pemerintah untuk mempercepat pengembangan potensi desa dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, pengembangan pariwisata juga memerlukan partisipasi masyarakat berupa keikutsertaan, keterlibatan, dan kebersamaan anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan[6]. Maka dari itu, untuk mengukur keberhasilan pengelolaan desa wisata

ditentukan dari sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan dan mengelola potensi desa.

Desa wisata yang terdaftar dalam Jaringan Desa Wisata (Jadesta), menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4.812 desa wisata[7]. Desa wisata tersebut tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satunya tersebar di Kabupaten Kayong Utara yang memiliki 2 desa wisata, yaitu Desa Wisata Gunung Sembilan dan Desa Wisata Pelapis. Desa Wisata Pelapis lebih menitikberatkan pada daya Tarik Bahari seperti wisata bawah laut, tradisi ngancau, dan fasilitas buatan seperti kelong. Sementara itu, Desa yang menawarkan berbagai aktivitas yang memanfaatkan daya tarik alam, budaya, sejarah, dan atraksi adalah Desa Wisata Gunung Sembilan. Karakteristik yang lebih komperhensif, menyebabkan Desa Wisata Gunung Sembilan dijadikan sebagai Lokasi kajian terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, desa ini telah diresmikan sebagai Desa Wisata pada tanggal 13 Desember 2020 oleh Bupati Kabupaten Kayong Utara.

Desa Gunung Sembilan terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat. Letak Desa Wisata Gunung Sembilan berbatasan langsung dengan Selat Karimata dan menghadap Pulau Maya menunjukkan desa ini memiliki lokasi yang strategis sebagai desa wisata[6]. Desa Gunung Sembilan masuk dalam zona pengembangan pariwisata berbasis alam dan budaya[7]. Berdasarkan data dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara, jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Mutiara di Desa Wisata Gunung Sembilan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, destinasi ini dikunjungi oleh 234 wisatawan, sementara pada tahun 2023 jumlahnya melonjak drastis menjadi 3.499 wisatawan[8]. Pada tahun 2024, mengalami kenaikan jumlah kunjungan menjadi 4.317 wisatawan[9]. Pada pertengahan tahun 2025 bulan Juli, jumlah kunjungan terus mengalami kenaikan menjadi 5.925 wisatawan[10]. Kenaikan jumlah kunjungan terjadi pada hari libur nasional seperti Libur Tahun Baru dan Hari Raya Idul Fitri.

Peran masyarakat lokal menjadi kunci dalam pengelolaan wisata. Peningkatan jumlah wisatawan ke Desa Wisata Gunung Sembilan didukung dengan potensi yang dimiliki Desa Wisata Gunung Sembilan, serta peranan masyarakat sekitar.

Keterlibatan masyarakat lokal berupa pengelolaan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Anak Kaki Gunung Sembilan yang terdiri dari pemuda-pemudi dan masyarakat setempat. Pengelolaan desa ini juga mendapat bimbingan dari Taman Nasional Gunung Palung. Selain itu, fasilitas yang ada di Desa Wisata Gunung Sembilan telah dikemas oleh kelompok pengelola menjadi paket-paket yang ditawarkan kepada wisatawan.

Bentuk peranan masyarakat salah satunya adalah pelestarian sejarah dan budaya. Mereka menjaga situs bersejarah seperti makam Panembahan Airmala dan makam Ratu Soraya di Dusun Nirmala, yang menjadi daya tarik utama bagi wisata religi. Selain itu, tokoh masyarakat seperti Bapak Nurman berperan dalam mendokumentasikan asal-usul desa dan memberikan edukasi sejarah kepada pengunjung serta peneliti[11]. Selain sejarah dan budaya, masyarakat juga terlibat langsung dalam pengelolaan wisata alam dan religi. Desa ini memiliki destinasi wisata yang dikelola oleh masyarakat, seperti Pantai Mutiara dan Bukit Mendale.

Masyarakat Desa Gunung Sembilan juga memanfaatkan sektor pariwisata sebagai sumber ekonomi baru. Salah satu keberhasilan mereka adalah produksi Kopi Gunung Sembilan (G9). Paguyuban kopi lokal bekerja sama dengan BUMDes Sinar Bakti, serta mendapat dukungan dari PLN dan Taman Nasional Gunung Palong (TNGP) dalam bentuk bantuan mesin pengolahan kopi untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk[11].

Pendapatan masyarakat Desa Wisata Gunung Sembilan saat ini, bertumpu pada kombinasi sektor, dengan pariwisata menjadi satu diantara sumber ekonomi masyarakat. Masyarakat memperoleh penghasilan dari berbagai aktivitas wisata yang ada di desa. Meskipun sebagian masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian, dengan memanfatakan berbagai program kolaboratif antara masyarakat dan stakeholder menjadikan pariwisata sebagai penopang pendapatan masyarakat Desa Gunung Sembilan.

Keberhasilan pengembangan desa wisata ini juga tidak lepas dari kolaborasi antara masyarakat dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan institusi pendidikan. Melalui program Kampung Riset yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Pontianak, masyarakat dibantu dalam mendokumentasikan sejarah desa dan mengidentifikasi potensi

wisata[11]. Dukungan dari pemerintah daerah pun terlihat dalam berbagai acara yang digelar, seperti festival jajanan tradisional, yang tidak hanya memperkenalkan kekayaan kuliner lokal, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat yaitu *Event* Canggai/Kerang bambu yang diadakan 2-3 setahun ketika menjelang air laut surut dan memasuki musim panen kerang bambu.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan memiliki beberapa masalah yang menjadi penghambat pengelolaan desa wisata. Penurunan intensitas kegiatan desa wisata seperti *event* jajanan kuliner tradisional dan festival pesisir yang sebelumnya menjadi daya tarik Desa Gunung Sembilan. Kegiatan-kegiatan ini dulunya menjadi daya tarik dan sarana pelibatan masyarakat secara massal, namun saat ini belum ada kegiatan rutin yang serupa. Kondisi ini dapat berdampak pada berkurangnya peranan masyarakat dalam pengembangan desa wisata dan aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang biasanya bergantung pada kegiatan tersebut.

Partisipasi masih terbatas pada tahap pelaksanaan lapangan seperti gotong royong bersih-bersih pantai atau persiapan acara, yang hanya dilakukan saat *event* tertentu, bukan secara rutin. Kemandirian masyarakat belum optimal karena belum ada kegiatan yang sepenuhnya dirancang dan dikelola mandiri tanpa campur tangan pemerintah desa atau Pokdarwis, kecuali dalam skala kecil. Perencanaan dan pengawasan masih dominan dilakukan oleh pemerintah desa dan Pokdarwis dibandingkan masyarakat.

Kurangnya partisipasi masyarakat di Desa Gunung Sembilan dapat menyebabkan pengelolaan desa wisata yang tidak efektif, sehingga potensi ekonomi, sosial, dan budaya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Keterlibatan masyarakat merupakan langkah awal untuk membangun kerjasama yang efektif dalam sektor pariwisata. Keberhasilan pengembangan suatu wilayah akan lebih optimal jika hubungan, peran, dan kerjasama antar masyarakat terjalin dengan baik. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus pada masyarakat dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara"

1.2 Rumusan Masalah

Desa Wisata Gunung Sembilan, yang terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dari segi alam, budaya, maupun ekonomi. Namun, keberhasilan pengelolaan desa wisata ini bergantung pada sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Berdasarkan kondisi tersebut, partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan masih didominasi pada tahap pelaksanaan dan belum optimal pada tahap perencanaan maupun pengawasan dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu "**Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara**?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini mencakup:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.
2. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan fokus yang jelas sehingga hasil penelitian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembatasan masalah pada penelitian ini, dibagai menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Adapun luasan wilayah yang ada di Desa Gunung Sembilan yaitu seluas 9.78 km^2, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.486 jiwa[12]. Secara geografis, desa ini dikelilingi oleh Gunung

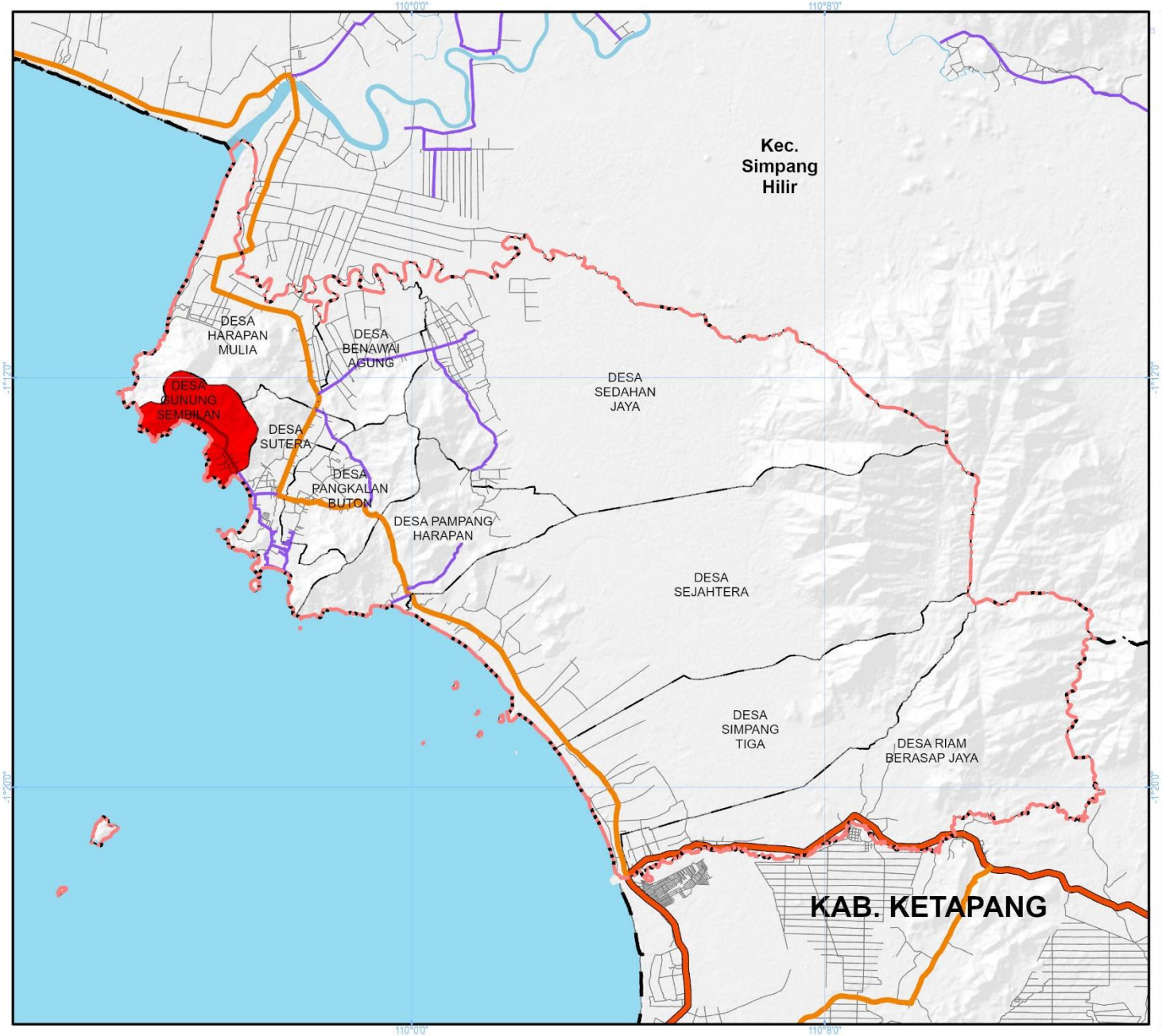
Sembilan dan termasuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung Palung. Desa ini terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Nirmala, Dusun Tambak Rawang, dan Dusun Sebadal. Batas-batas wilayah desa ini sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Harapan Mulia.
- Sebelah Timur : Desa Sutera dan Desa Harapan Mulia.
- Sebelah Selatan : Desa Sutera.
- Sebelah Barat : Laut Natuna

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi merupakan pembatasan yang menjaga pokok pembahasan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup substansi dikemukakan berdasarkan tujuan penelitian yang dibatasi pada:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dengan mengkaji partisipasi pemikiran, tenaga, materiil, keterampilan dan keahlian, serta sosial dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.
2. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dengan cara mengamati tingkatan partisipasi masyarakat di Desa Wisata Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara telah berada pada tingkatan: Manipulasi/ Terapi/ Informasi/ Konsultasi/ Penentraman/ Kemitraan/ Delegasi Kuasa/ Kendali Masyarakat.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GUNUNG SEMBILAN, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN KAYONG UTARA

RAHMA NOVIANTI
NIM. D1091211005

1.1 PETA DESA GUNUNG SEMBILAN DI KECAMATAN SUKADANA

U

SKALA : 1:185.000

0 1,77 3,55 7,1 Km

Proyeksi	:	Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	:	Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49S
Datum Horizontal	:	Datum WGS 1984
Datum Vertikal	:	Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

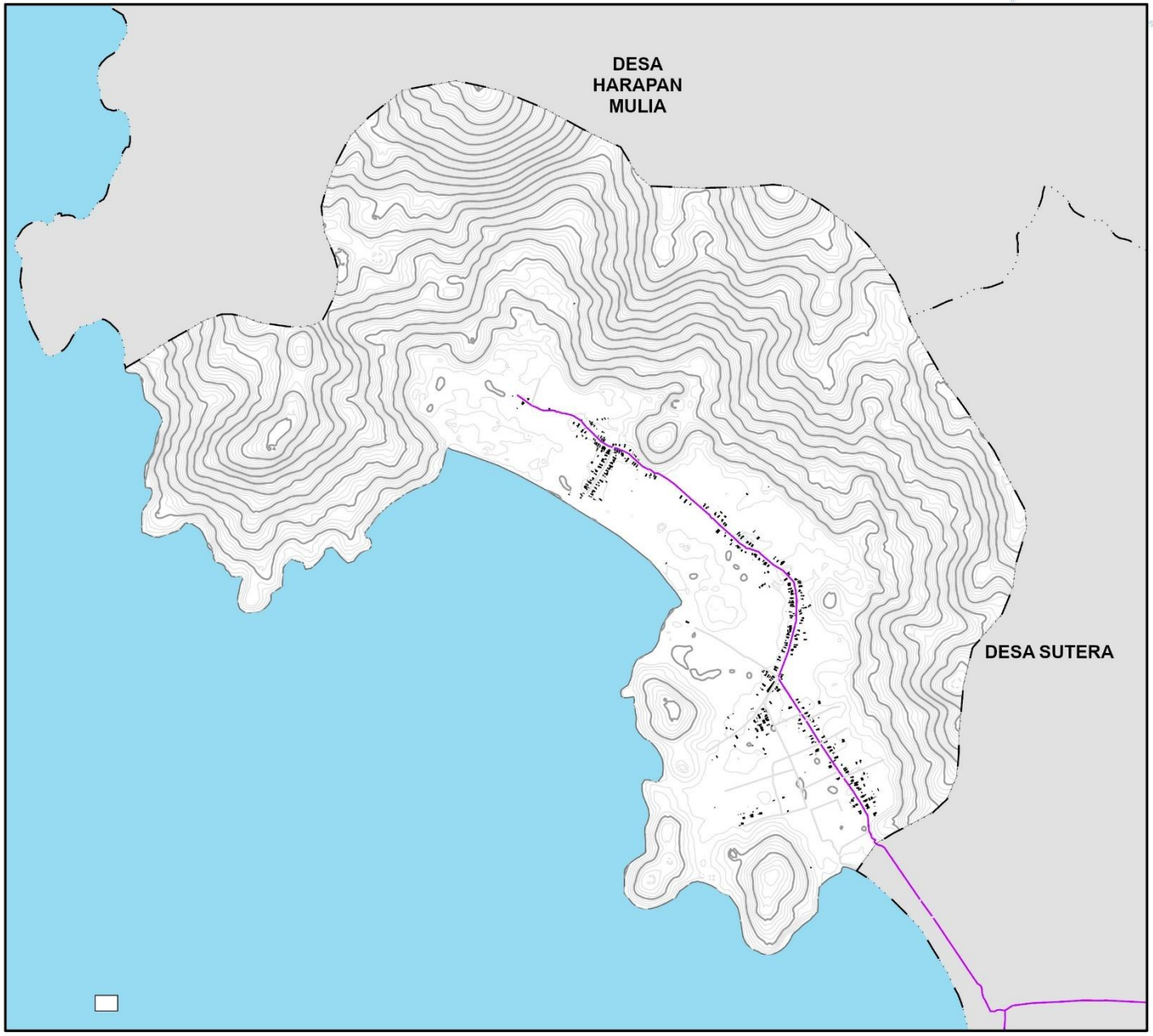
Batas Administrasi
- Batas Administrasi Kabupaten Kota
- Batas Administrasi Kecamatan
- Kecamatan Sukadana

Wilayah Penelitian
- Desa Gunung Sembilan

Jaringan Jalan
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan

Badan Air
- Sungai

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Batas Administrasi berdasarkan data dari Badan Informasi Geografis (BIG) diunduh pada tahun 2024
2. Peta Digital Elevation Model (DEM) dari Badan Informasi Geografis (BIG) diunduh tahun 2024
3. Peta Batimetri (BATNAS) dari Badan Informasi Geografis (BIG) diunduh tahun 2024



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GUNUNG SEMBILAN, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN KAYONG UTARA

1.2 PETA WILAYAH ADMINISTRASI DESA GUNUNG SEMBILAN

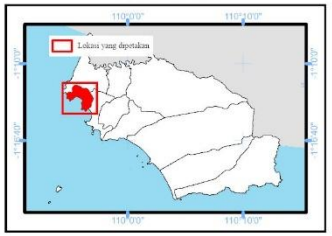
U

SKALA : 1:25.000

0 0,23 0,47 0,94 Km

Proyeksi	:	Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	:	Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49S
Datum Horizontal	:	Datum WGS 1984
Datum Vertikal	:	Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Batas Administrasi
- Garis Batas Administrasi
- Wilayah Lainnya

Topografi dan Kontur
- Interval 25 meter
- Interval 5 meter

Jaringan Jalan
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lingkungan
- Jalan Lokal

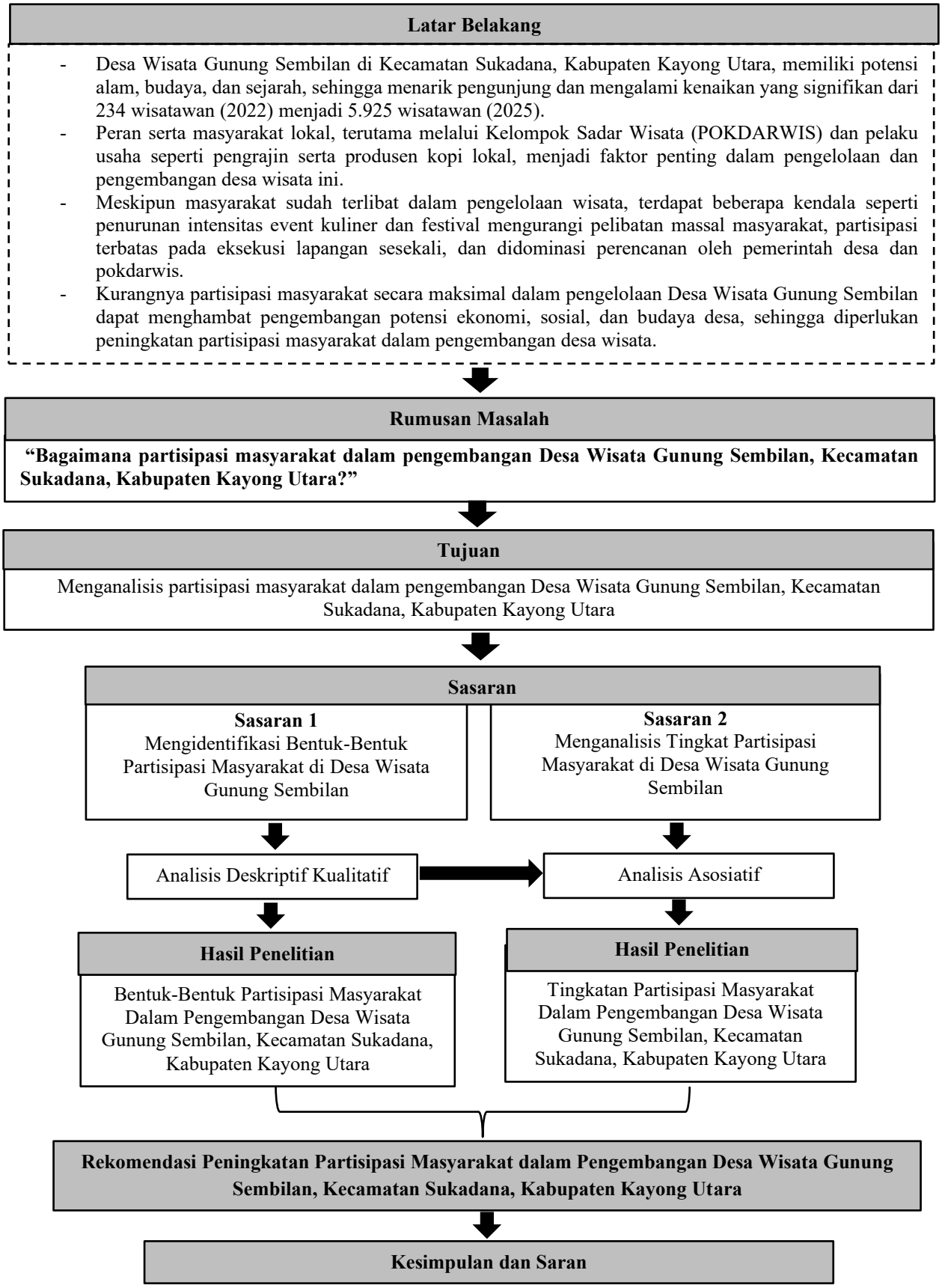
Bangunan
- Bangunan

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Batas Administrasi berdasarkan data dari GADM Versi 4.1 yang diunduh tahun 2024
2. Peta Digital Elevation Model (DEM) dan Badan Informasi Geografis (BIG) diunduh tahun 2024
3. Peta Batimetri (BATNAS) dari Badan Informasi Geografis (BIG) diunduh tahun 2024

Catatan:
Peta ini dibuat untuk Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara"

RAHMA NOVIANTI | D1091211005

1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyajikan alur pembahasan penelitian secara terorganisir, sehingga memudahkan pemahaman terhadap isi dan tujuan penelitian. Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep pariwisata, desa wisata, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, macam-macam partisipasi masyarakat, tingkatan partisipasi masyarakat serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di daerah lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), lokasi penelitian, subjek penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai tinjauan kebijakan, gambaran umum, identifikasi potensi sumber daya, identifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyaraka, analisis tingkat partisipasi masyarakat, serta rekomendasi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Sembilan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian, sekaligus menyampaikan saran untuk pengembangan wilayah penelitian yang sama di masa mendatang.